

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang memberikan petunjuk kepada jalan yang benar, memberikan berita gembira kepada seluruh muslim yang mengerjakan amal shaleh. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an sebagai petunjuk, penerang jalan hidup, pembeda antara yang benar dan yang salah, penyembuh penyakit hati, nasihat atau pelajaran, dan sumber informasi (Bahri, 2018).

Agama dan aktivitas wirausaha memiliki keterikatan yang saling tergantung. Agama mampu mempengaruhi keputusan umat manusia untuk menjadi pengusaha karena merupakan kewajiban demi memenuhi kebutuhan.

Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian dan tidak cengeng. Ada beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah/9:105)

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. menurut Wafiduddin prinsip kerja keras adalah suatu langkah yang dapat menghasilkan kesuksesan, tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan. Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rezeki yang besar (Aprijon, 2013, hlm. 8).

Kabupaten Balangan merupakan sebuah kabupaten baru yang sebelumnya bagian dari pemekaran Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan berdiri pada 8 April 2003. Kabupaten Balangan banyak memiliki objek wisata dan sumber daya alam melimpah yang bisa dimanfaatkan untuk pertumbuhan ekonomi dan juga banyak para pemuda yang mempunyai pikiran untuk berwirausaha.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan suatu daerah. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan mengalami kontraksi atau menurun dari 3,18% tahun 2019 menjadi 2,47%. Kondisi ini disebabkan oleh struktur ekonomi Kabupaten Balangan yang didominasi oleh sektor pertambangan, sehingga apabila terjadi penurunan ataupun pergerakan di sektor ini, maka akan berpengaruh signifikan terhadap PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi (Gunawan, 2021, hlm.20).

PTIC Kabupaten Balangan sebagai wadah guru non profesi untuk berwirausaha. PTIC merupakan sebuah perkumpulan ataupun organisasi guru-guru yang ada di sekolah bisa ikut bergabung dalam sebuah organisasi PTIC.

Tujuan dibentuknya PTIC agar bisa ikut andil dalam menjalankan roda pemerintahan menjadi Indonesia cerdas, Indonesia emas tahun 2045.

Menurut situs resmi Badan Pusat Statistik per tahun 2017 lalu, pengangguran di Kabupaten Balangan yang mempunyai jumlah penduduk sekitar 130 ribu jiwa ini hanya 1, persen atau 1.345 orang di bandingkan dengan jumlah tersebut jauh menurun di bandingkan pengangguran di Kabupaten Balangan tahun 2015 yaitu 2.801 orang.

Pengusaha memiliki peran penting yang mampu menjadi solusi bagi masalah pembangunan ekonomi, terutama di usia produktif yaitu pemuda (Merieska & Meiyanto, 2019, hlm. 13). Karena para pemuda merupakan penerus estafet bangsa dalam memajukan perekonomian Indonesia. Namun faktanya jumlah wirausaha di Indonesia lebih sedikit daripada Negara Malaysia dan Singapura. Angkatan kerja di Indonesia masih tidak lepas kepada lapangan pekerjaan dan belum bisa membuka mindset lapangan pekerjaan sendiri yang mengakibatkan ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan (Aini dkk., 2015, hlm. 36).

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangatlah pesat tujuannya sendiri untuk mempermudah manusia dalam berbagai hal. Masyarakat sekarang ini sudah banyak menggunakan teknologi untuk memproses, membuat data, dan menganalisis data yang akan menghasilkan data yang relevan, cepat, jelas dan akurat. Dari perkembangan teknologi informasi banyak enterpreneur memanfaatkannya untuk perkembangan usahanya (Yana Siregar & Nasution Padli, 2020, hlm. 22).

Berbagai pengusaha yang menggunakan teknologi informasi pada zaman ini sangat mendukung pengusaha dalam mengembangkan bisnisnya. Tingginya tingkat persaingan menjadikan teknologi semakin banyak dipakai untuk kebutuhan bisnis (Al-Anshory Labay dkk., 2022, hlm. 16). Teknologi informasi sangat mempengaruhi dunia bisnis salah satunya tren di kalangan pengusaha disebabkan tuntutan pasar yang selalu mengikuti zaman. Seseorang yang terjun di dunia bisnis harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang mengikuti zaman. Teknologi informasi yang mempunyai pengaruh yg sangat besar dalam segala aspek kehidupan yang telah menjadi sebuah kebutuhan untuk memudahkan pekerjaan manusia (Yana Siregar & Nasution Padli, 2020, hlm. 18).

Dengan adanya wirausaha menjadi salah satu tonggak dalam memajukan perekonomian Negara. Didukung dengan ketaatan dan kepatuhan seorang muslim dalam berwirausaha dengan memiliki perilaku shiddiq, amanah, tabligh dan fatonah sesuai yang Nabi Muhammad SAW contohkan dan berwirausaha sebagai bentuk ibadah, taqwa, tawakal, dzikir dan bersyukur.(Chrysnaputra & Pangestoeti, 2021, hlm. 23) Manfaat adanya wirausaha muslim bisa mengurangi jumlah pengangguran dan meminimalkan tingkat kemiskinan (Aini dkk., 2015, hlm. 27).

Seorang wirausaha yang handal tidak lagi hanya memahami teori dan praktek kewirausahaan, tetapi sangat diperlukan mempunyai keahlian penguasaan teknologi yang menjadi sebuah persaingan dalam bisnis modern. Untuk memiliki penguasaan teknologi yang sangat berkembang dalam dunia

bisnis, wirausaha perlu melakukan pengembangan diri, baik secara mandiri maupun melalui pendidikan atau pelatihan. Pelaku usaha yang mahir akan dunia teknologi lebih menguasai dan memiliki keunggulan (Saptaria & Setyawan, 2021, hlm. 9).

Keputusan untuk memulai berwirausaha para pemuda masih sangat rendah karena faktor utamanya tidak ada dorongan kuat untuk memilih sebagai wirausaha. Pola pikir pemuda ketika sudah lulus pendidikan masih di biyai orang tua dan rendahnya keyakinan pada diri sendiri untuk bangkit memulai sebuah bisnis. Pemerintah mengupayakan para wirausaha muda di kalangan pemuda untuk memilih karier sebagai wirausaha dengan tujuan mengurangi tingkat pengangguran (Aini dkk., 2015, hlm. 22).

Kebutuhan informasi yang terus meningkat dalam media baru ini masuk kedalam era yang disebut interaktif. Era perkembangan komunikasi dimulai dari era komunikasi tulisan, era komunikasi cetak, era telekomunikasi dan yang menaungi media baru yaitu era komunikasi interaktif. Media sosial sebagai salah satu bagian dari media baru yang mempunyai pengaruh besar bagi masyarakat. Seperti YouTube merupakan bagian dari database video yang paling populer di dunia internet. Dengan fitur-fitur kemajuan teknologi yang dimiliki, YouTube dianggap media sosial yang paling mampu memenuhi kebutuhan informasi sesungguhnya. Dari sekian banyak jenis informasi, salah satu yang dicari dan paling dibutuhkan masyarakat informasi mengenai cara memulai sebuah usaha (Fajar Wiko dkk., 2020, hlm. 26).

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan atau fenomena yang terjadi. Hal ini dilihat dari sebelum adanya kemajuan teknologi informasi dan media sosial YouTube para pemuda masih banyak yang pengangguran dan sebagian memiliki usaha tetapi masih berada di satu lokasi yang jangkauan target pasar masih kurang ketika berwirausaha.

Setelah adanya kemajuan teknologi informasi banyak para pemuda yang memulai sebuah bisnis dengan belajar di video-video yang ada di YouTube bahkan yang sebelumnya belum pernah memulai sebuah usaha, mereka berani terjun kedalam ranah bisnis. Namun, dari beberapa pemuda juga masih banyak yang tidak bisa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan media sosial Youtube sebagai awal memulai usaha untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia dan memperbaiki perekonomian yang ada. Padahal para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong masih banyak yang tidak mempunyai pekerjaan dengan rata-rata sudah memiliki Handphone android yang kemungkinan besar dapat dimanfaatkan seseorang untuk memulai bisnis wirausaha yang bisa mengakses semua berita, salah satunya media sosial youtube yang menyediakan banyak cara untuk mencari lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha dan juga dengan kemajuan teknologi informasi yang akan menunjang tercapainya sebuah bisnis usaha. Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis. Subjek penelitian ini ada 3 Desa yaitu Batu Merah, Lampihong Kanan dan Hilir Pasar

Berdasarkan dari permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Media Sosial YouTube terhadap Keputusan Para Pemuda di Beberapa Desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kemajuan teknologi informasi dan media sosial YouTube berpengaruh secara parsial terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha?
2. Apakah kemajuan teknologi informasi dan media sosial YouTube berpengaruh secara simultan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemajuan teknologi informasi dan media sosial YouTube sebagian atau salah satu variabel berpengaruh terhadap

keputusan para pemuda di Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha

2. Untuk mengetahui kemajuan teknologi informasi dan media sosial youtube secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan para pemuda di Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi para peneliti yang mungkin akan membantu dalam pengembangan penelitian.
 - b. Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pola pikir sumber daya manusia dan kemajuan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan memulai sebuah usaha.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pemerintahan
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan data wirausaha muda dari perkembangan teknologi dan media sosial YouTube.
 - 2) Bahan pertimbangan untuk memberikan solusi dalam pengembangan wirausaha

- 3) Bagi pemerintah kabupaten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan media sosial YouTube
- b. Bagi masyarakat, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan mengenai penggunaan teknologi informasi dan media sosial YouTube.
- c. Bagi penulis dapat memperoleh data para pemuda yang berwirausaha dan diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran.

E. Definisi Operasional

Dalam memahami penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka penulis menetapkan batasan definisi yang jelas dari beberapa istilah yaitu Kemajuan Teknologi Informasi, Media Sosial YouTube, dan Keputusan untuk Berwirausaha.

Kemajuan Teknologi Informasi ialah Seluruh komponen untuk mengumpulkan informasi dengan sarana yang semakin berkembang. Teknologi informasi yang dimaksud peneliti ialah penggunaan teknologi dalam pemasaran dan penyampaian informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.

Menurut KBBI media sosial adalah laman yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi dalam jaringan sosial. Media sosial

YouTube merupakan sebuah media yang banyak menyediakan konten video cara memulai sebuah bisnis dan konten video usaha-usaha yang lagi viral.

Menurut KBBI wirausaha disebut juga wirawasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru serta mengatur permodalan operasinya. Keputusan untuk berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas resiko yang ia ambil ataupun cara seseorang untuk berani melangkah membuka lapangan pekerjaan (Merieska & Meiyanto, 2019, hlm. 34).

F. Kerangka Teori

Keputusan berwirausaha adalah suatu keputusan, keberanian, dan keyakinan individu dalam memutuskan berwirausaha, keputusan tersebut dipikirkan dan diperkirakan individu untuk mencapai target usahanya.

Menurut Eisenfhur (2011) proses membuat pilihan dari beberapa alternatif merupakan langkah awal pengambilan keputusan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan membuat pilihan dari beberapa pilihan. Kedua, pengambilan keputusan merupakan proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, “hasil yang diinginkan” yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target sebagai hasil dari aktivitas mental bahwa keputusan akhir melibatkan pembuat keputusan.

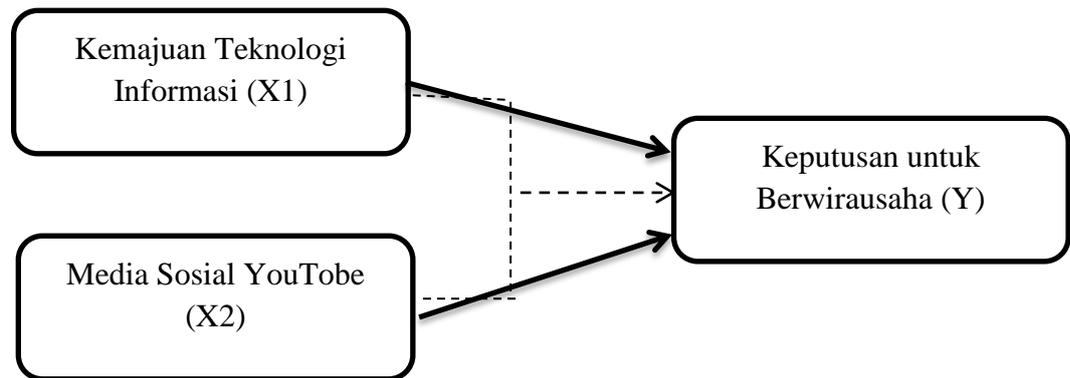
Menurut Sutarman (2009:4) komponen teknologi informasi meliputi *Hardware* (perangkat keras), *Software* (perangkat lunak), *Database* (fasilitas jaringan dan komunikasi), *Network* (basis data), *People* (orang yang bekerja) (Syamsi, 20015, hlm. 56).

Menurut John Vivian (2008) konten video YouTube merupakan perwujudan dari komunikasi massa yang dimana didefinisikan sebagai proses penggunaan medium massa untuk mengirim pesan kepada audiens yang luas untuk tujuan memberi informasi, menghibur atau membujuk (Fajar Wiko dkk., 2020, hlm. 12).

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan berkembangnya media sosial youtube yang dapat dengan mudah dipelajari oleh masyarakat khususnya para pemuda untuk peka terhadap kondisi ekonomi Indonesia dengan mengambil keputusan berwirausaha dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Dengan demikian dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan media sosial youtube dapat berperan sebagai menumbukan sikap pengambilan keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk berwirausaha.

Berdasarkan landasan teori dan kajian pustaka yang ada, maka kerangka teori yang dipergunakan peneliti dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka pikir

Keterangan:

1. Garis putus-putus = Hubungan Simultan
2. Garis bersambung = Hubungan Parsial

G. Hipotesis penelitian

Hipotesis nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

1. Kemajuan teknologi informasi dan media sosial youtube tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha
2. Kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha
3. Media sosial youtube tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha

Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah:

1. Kemajuan teknologi informasi dan media sosial youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha
2. Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha
3. Media sosial youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan para pemuda di beberapa desa Kecamatan Lampihong untuk Berwirausaha

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama, Tahun dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. Wulandari, Maslichah dan Dwiyani Sudaryanti	Hasil analisis tersebut bahwa <i>e-commerce</i> dan sistem informasi	Persamaan penelitian Wulandari, Maslichah dan	Perbedaannya adalah dalam penelitian Wulandari objek

(2020)	akuntansi	Dwiyani	penelitiannya
<i>Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan</i>	berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha, terdapat pengaruh antara <i>e-commerce</i> dengan pengambilan keputusan dalam berwirausaha, terdapat pengaruh antara system informasi akuntansi dengan pengambilan keputusan dalam berwirausaha.	Sudaryanti dengan penelitian saat ini adalah mencari pengaruh ataupun sebab akibat dari pengambilan keputusan seseorang dalam berwirausaha. Metode yang digunakan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode	adalah E-commerce dan penggunaan sistem informasi sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan objek penelitian kemajuan teknologi informasi dan media sosial YouTube.

		kuesioner.	
2. Fachron Nor Muhiba (2020) <i>Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Siswa Menjadi Entrepreneur Kelas XII Jurusan RPL SMKN Malang</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat mahasiswa menjadi entrepreneur, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial dengan minat siswa menjadi entrepreneur, terdapat pengaruh positif dan signifikan	Persamaan penelitian Fachron anaor Muhiba dengan penelitian saat ini adalah pembahasan wirausaha muda dan menguji variabel variabel penelitian yang membuat suatu keputusan ataupun minat seseorang untuk berwirausaha . metode yang digunakan juga sama menggunakan metode	Perbedaannya adalah terletak pada variabel-variabel bebas yang digunakan oleh Fachron Nur Muhiba dan variabel terikatnya.

	kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat siswa menjadi <i>entrepreneur</i> .	kuesioner.	
3. Khilya Zakia (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Untuk Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap keputusan untuk berwirausaha Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang.	Persamaannya terletak pada variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha dan sama-sama menggunakan metode kuesioner	Perbedaannya terletak pada variabel bebas penelitian dan menggunakan analisis statistic deskriptif. Pada penelitian ini melakukan uji linearitas

<p>4. Novita Nurul Arifah (2020) Pengaruh Teknologi Informasi, Kreativitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Mahasiswa Universitas Negeri Semarang</p>	<p>Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh teknologi informasi, kreatifitas, dan lingkungan sosial terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang</p>	<p>Persamaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu teknologi informasi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Metode yang digunakan juga memakai kuesioner.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada variabel terikat, variabel intervening dan pada subjek penelitian. Pada penelitian novia menggunakan analisis jalur (analisis perkembangan dari analisis regresi berganda). Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi berganda.</p>
---	--	---	--

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat yang disusun menjadi lima bab dan diambil dari berbagai referensi seperti buku, skripsi, dan internet.

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjabarkan permasalahan yang peneliti angkat, yang dibuat sebagai rumusan masalah. Dengan tujuan penelitian yang dibuat agar lebih terfokus pada permasalahan tersebut dan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis. Dalam menghindari kesalah pahaman, maka peneliti juga memberikan batasan masalah/definisi operasional dan memaparkan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI, Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu teori tentang keputusan untuk berwirausaha, kemajuan teknologi informasi, dan media sosial youtube

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif kuantitatif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, populasi dan sampel yang digunakan, variabel Penelitian dan metode analisis.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa kemajuan teknologi informasi yang mempengaruhi keputusan berwirausaha dan media sosial youtube yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Kemudian membahas analisis data dan pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian

pada bab tiga, sehingga didapatkan jawaban atas perumusan masalah yang telah diajukan

BAB V PENUTUP, Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dibahas dan memberikan saran atas dasar penelitian untuk disampaikan kepada pihak yang terkait.